

Adaptasi Organisasi terhadap Perubahan Teknologi di Lingkungan Kerja

Elza Okriani*¹, Signez Tia Astuti², Niza Mufnah Ultia³, Olipia Yulianti⁴,
Nurwahidah Sartika⁵, Mery Aminita⁶

^{1,2,3,4,5,6} Economic Education Program Study, FKIP, Universitas Merangin, Bangko

*Correspondence email: elzaokriani9@gmail.com

Abstrak. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong organisasi untuk melakukan adaptasi agar mampu mempertahankan efektivitas dan daya saing di lingkungan kerja. Perubahan teknologi tidak hanya memengaruhi sistem kerja, tetapi juga budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, serta pola komunikasi dan pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi di lingkungan kerja serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan proses adaptasi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) melalui pengumpulan data dari berbagai jurnal ilmiah, buku, dan sumber relevan lainnya yang berkaitan dengan adaptasi organisasi dan transformasi teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang mampu beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan teknologi cenderung memiliki kepemimpinan yang inovatif, budaya kerja yang fleksibel, pelatihan sumber daya manusia yang berkelanjutan, serta pemanfaatan teknologi digital secara efektif dalam operasional kerja. Selain itu, resistensi terhadap perubahan menjadi salah satu hambatan utama dalam proses adaptasi organisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi merupakan faktor penting dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlangsungan organisasi di era digital.

Kata Kunci: Adaptasi Organisasi; Perubahan Teknologi; Lingkungan Kerja.

Abstract. Rapid technological developments are driving organizations to adapt to maintain effectiveness and competitiveness in the workplace. Technological changes not only affect work systems but also organizational culture, human resource competencies, and communication and decision-making patterns. This study aims to analyze the forms of organizational adaptation to technological changes in the workplace and to identify the factors that support the success of this adaptation process. The research method used is a qualitative approach with library research through data collection from various scientific journals, books, and other relevant sources related to organizational adaptation and technological transformation. The results show that organizations that are able to adapt well to technological developments tend to have innovative leadership, a flexible work culture, continuous human resource training, and the effective use of digital technology in work operations. In addition, resistance to change is one of the main obstacles in the organizational adaptation process. This study concludes that organizational adaptation to technological change is a crucial factor in increasing efficiency, productivity, and organizational sustainability in the digital era. The contribution of this research is expected to serve as a reference for organizations in developing effective and sustainable technology adaptation strategies.

Keyword: Organizational Adaptation, Technological Change, Work Environment.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, terutama dalam dunia kerja dan organisasi. Kemajuan teknologi seperti sistem informasi, komunikasi digital, dan otomatisasi kerja mendorong organisasi untuk mengubah sistem kerja yang sebelumnya konvensional menjadi lebih cepat, efektif, dan efisien. Revolusi digital juga memberikan peluang bagi organisasi untuk meningkatkan produktivitas, menciptakan inovasi, dan menyesuaikan diri dengan dinamika pasar. Namun, transformasi digital turut menghadirkan tantangan seperti kesenjangan keterampilan, perubahan budaya kerja, dan penolakan terhadap perubahan. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan manajemen perubahan yang tepat melalui pelatihan, komunikasi, dan pengembangan sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi di lingkungan kerja serta tetap kompetitif di era digital (Wardhani et al., 2024).

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap organisasi, terutama dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta memperluas sistem informasi. Selain itu, teknologi juga mendorong inovasi dalam layanan dan

produk yang dihasilkan organisasi serta menciptakan keunggulan kompetitif. Teknologi informasi tidak hanya berperan dalam efisiensi kerja, tetapi juga mendukung pengelolaan pengetahuan melalui penyimpanan dan pertukaran informasi berbasis digital (Ardianti, 2006).

Perubahan teknologi di lingkungan kerja tidak selalu berjalan mulus, karena dalam proses adaptasi organisasi sering menghadapi berbagai permasalahan. Salah satunya adalah kesenjangan kemampuan sumber daya manusia dalam menguasai teknologi baru, sehingga tidak semua karyawan mampu mengikuti perkembangan yang ada. Selain itu, perubahan sistem kerja dapat menimbulkan resistensi dari karyawan yang sudah terbiasa dengan pola kerja lama. Kurangnya pelatihan dan kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan juga dapat menghambat proses transformasi digital secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi memerlukan strategi yang tepat agar tidak mengganggu efektivitas kerja.

Berdasarkan berbagai tantangan yang muncul dalam proses adaptasi teknologi di lingkungan kerja, penelitian mengenai adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diperlukan untuk memahami bagaimana organisasi merespon perubahan teknologi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan adaptasi, serta mengetahui hambatan yang dihadapi dalam proses transformasi digital. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan bagi organisasi dalam merancang strategi yang tepat agar proses adaptasi teknologi dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk menganalisis adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi di lingkungan kerja. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber sekunder yang relevan, seperti artikel jurnal ilmiah, buku akademik, prosiding, dan publikasi penelitian terdahulu yang membahas adaptasi organisasi, transformasi digital, serta dinamika lingkungan kerja. Analisis data dilakukan melalui proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur guna menemukan pola, konsep, serta temuan utama yang berkaitan dengan strategi organisasi dalam menghadapi perubahan teknologi. Pendekatan studi literatur dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap fenomena yang dikaji melalui pengintegrasian berbagai hasil penelitian sebelumnya (Snyder, 2019; Xiao & Watson, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi organisasi terhadap teknologi merupakan proses penyesuaian yang dilakukan organisasi untuk mengikuti perkembangan teknologi digital dalam lingkungan kerja. Proses ini mencakup perubahan cara kerja, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, serta penyesuaian sistem organisasi agar tetap efektif dan kompetitif. Salah satu tantangan dalam adaptasi teknologi di lingkungan organisasi adalah adanya ketimpangan digital di antara karyawan, yaitu perbedaan tingkat kemampuan dalam menggunakan teknologi (Metris et al., 2026). Kondisi ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam produktivitas kerja serta menghambat proses kolaborasi antar pegawai. Oleh karena itu, organisasi perlu menjadi organisasi yang terus belajar (*learning organization*) dengan mendorong pengembangan keterampilan karyawan secara berkelanjutan. Upaya ini dapat dilakukan melalui pelatihan, *workshop*, serta program mentoring yang disesuaikan dengan kebutuhan di era digital. Perubahan teknologi di lingkungan kerja memberikan dampak yang signifikan terhadap cara organisasi menjalankan aktivitas operasionalnya.

1. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Salah satu bentuk adaptasi organisasi dilakukan melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi digital. Organisasi yang memberikan pelatihan teknologi secara berkelanjutan cenderung lebih mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan sistem kerja berbasis digital. Menurut Robbins & Judge (2021), kemampuan individu dalam menerima perubahan menjadi faktor penting dalam keberhasilan organisasi menghadapi perkembangan teknologi. Selain itu, pelatihan kerja dapat meningkatkan kesiapan karyawan dalam menggunakan sistem digital secara efektif. Dengan demikian, keberhasilan perubahan organisasi dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia dalam menerima inovasi dan perubahan sistem kerja.

2. Perubahan Budaya Organisasi.

Perkembangan teknologi juga mendorong organisasi untuk membangun budaya kerja yang lebih fleksibel dan terbuka terhadap inovasi. Organisasi yang memiliki budaya adaptif lebih mudah menerima perubahan dibandingkan organisasi yang masih mempertahankan sistem kerja konvensional. Budaya organisasi yang mendukung kolaborasi digital dapat mempercepat proses transformasi teknologi dalam lingkungan kerja. Budaya organisasi merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku anggota organisasi dalam menghadapi perubahan.

3. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Operasional.

Pemanfaatan teknologi digital dalam operasional organisasi memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat komunikasi, dan mempermudah pengelolaan data. Penggunaan aplikasi digital, sistem informasi manajemen, dan teknologi komunikasi menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas organisasi modern. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan efektivitas organisasi apabila didukung oleh strategi manajemen yang baik. Melalui dukungan penerapan sistem informasi berbasis teknologi dapat membantu organisasi meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efisiensi operasional (Nurkholis, 2013).

Dalam lingkungan kerja modern, teknologi digital digunakan dalam berbagai bidang, seperti administrasi, komunikasi internal, pengarsipan data, hingga pengawasan kinerja karyawan. Penggunaan teknologi berbasis *cloud* dan aplikasi kolaborasi daring juga mempermudah koordinasi kerja antarpegawai meskipun berada di lokasi yang berbeda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam mendukung fleksibilitas kerja dan meningkatkan produktivitas organisasi (Nabawi, 2019). Dengan demikian, pemanfaatan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung kerja, tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan keberhasilan organisasi di era digital.

4. Hambatan dalam Adaptasi Teknologi.

Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, proses adaptasi organisasi tidak selalu berjalan dengan mudah. Beberapa hambatan yang sering muncul antara lain kurangnya keterampilan teknologi pada karyawan, keterbatasan fasilitas digital, serta adanya resistensi terhadap perubahan. Penolakan terhadap perubahan biasanya terjadi karena karyawan merasa tidak siap menghadapi sistem kerja baru. Resistensi terhadap perubahan dapat diminimalkan melalui komunikasi yang baik, pelatihan kerja, dan keterlibatan karyawan dalam proses perubahan organisasi (Anom, 2018). Oleh karena itu, organisasi perlu menciptakan strategi adaptasi yang mampu mendukung kesiapan seluruh anggota organisasi terhadap perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi di lingkungan kerja merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan, efektivitas, dan daya saing organisasi di era digital. Perkembangan teknologi telah mengubah berbagai aspek organisasi, mulai dari sistem kerja, pola komunikasi, proses pengambilan keputusan, hingga budaya kerja. Oleh karena itu, kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi menjadi kebutuhan strategis untuk mempertahankan relevansi dan kinerja organisasi.

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa keberhasilan adaptasi teknologi dipengaruhi oleh kepemimpinan yang inovatif, budaya organisasi yang fleksibel, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan digital secara berkelanjutan. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat akses dan pengelolaan informasi, memperkuat koordinasi kerja, serta meningkatkan produktivitas organisasi. Namun demikian, proses adaptasi masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi digital, kurangnya dukungan infrastruktur, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penerapan manajemen perubahan yang efektif, komunikasi yang terbuka, serta keterlibatan seluruh anggota organisasi menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan transformasi digital. Dengan demikian, adaptasi organisasi terhadap perubahan teknologi tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan zaman, tetapi juga sebagai strategi utama untuk mewujudkan organisasi yang inovatif, produktif, dan berkelanjutan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, E. (2018). Kepemimpinan visioner dalam mewujudkan keutuhan NKRI. *Lex Jurnalica*, 5(3), 150–158.
- Ardianti, R. (2006). Tinjauan terhadap dampak teknologi informasi dalam organisasi bisnis dan upaya untuk merealisasikan manfaat positifnya. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(1), 72–82.
- Metris, D., Azis, N., Aji, B., Anasrul, S., Syaipul, D., & Yanuari, F. (2026). Digitalisasi dan adaptasi budaya organisasi pada sektor bisnis digital. *Al Kalam*, 13(1), 142–159.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh lingkungan kerja, kepuasan kerja, dan beban kerja terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2021). *Perilaku organisasi* (Edisi ke-18, terjemahan). Salemba Empat.
- Wardhani, V. P., Haludin, G., Ramadhani, F., Hanum, N., Desshyfa, R. T., & Putri, A. (2024). Adaptasi organisasi dalam era digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 18437–18442.